

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, LEVEL OF EDUCATION,
BUSINESS EXPERIENCE AND BUSINESS SCALE ON THE USE OF
ACCOUNTING INFORMATION ON UMKM ACTORS IN RENGASDENGKLOK
SUB-DISTRICT***

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN,
PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN
RENGASDENGKLOK**

Siti Nursilah¹, Carolyn Lukita², Lilis Lasmini³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

Ak20.sitinursilah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, carolyn@ubpkarawang.ac.id²,
lilislasmimi@ubpkarawang³

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how MSMEs in the Rengasdengklok sub-district use accounting information. Specifically, the study will focus on accounting expertise, educational attainment, business experience, and business scale. This research employs a quantitative methodology. The 97 respondents who made up the study sample were chosen using the Slovin technique. Direct or online distribution of questionnaires to MSME actors is the strategy used to acquire study data. Multiple linear regression analysis was used for data analysis. The study's findings indicate that although the accounting knowledge variable has no effect on the usage of accounting information, the factors of education level, business experience, and business scale do.

Keywords : *Accounting Knowledge, Education Level, Business Experience, Business Scale, Accounting Information.*

ABSTRAK

Maksud dari studi ini ialah guna mencari tahu bagaimana pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, serta skala usaha memengaruhi pemakaian informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di kecamatan Rengasdengklok. Studi ini menerapkan metode kuantitatif. Metode slovin digunakan untuk menentukan sampel penelitian, yang terdiri dari 97 responden. Metode pengumpulan data studi ini melibatkan sebaran kuesioner kepada pelaku UMKM secara langsung ataupun melalui internet. Analisis data dilaksanakan dengan menerapkan analisis regresi linear berganda. Temuan dari studi ini yakni , variabel tingkat pendidikan, pengalaman usaha, serta skala usaha berdampak pada pemakaian informasi akuntansi, sementara itu variabel pengetahuan akuntansi tidak berdampak pada penggunaan informasi akuntansi

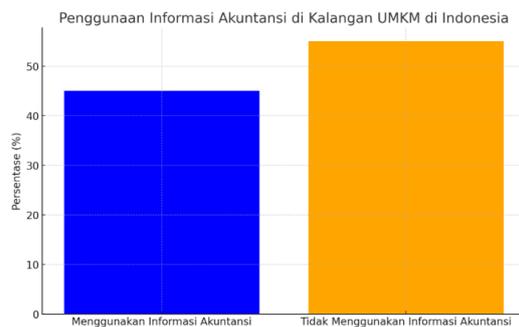
Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2008, UU No. 20 menetapkan UMKM ialah jenis bisnis yang didirikan oleh individu ataupun sekelompok orang yang memiliki dana tertentu serta bertujuan untuk memperoleh laba dengan kemampuan mereka agar memajukan proses bisnis yang dapat disesuaikan. Tujuan undang-undang ini adalah untuk membantu UMKM menjadi lebih kuat dan mandiri. (Risa et al., 2021).

Dalam hal menggunakan informasi akuntansi dengan benar, industri kecil dan menengah menghadapi beberapa masalah. Meskipun dalam era globalisasi ekonomi, persaingan bisnis semakin ketat, Selama mereka menjalankan bisnis mereka, mereka seharusnya menggunakan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh fakta maka banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) masih gagal mencatat akuntansi dengan benar (Awanda Nirwana, 2019). Kondisi ini terjadi

ketika perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Rengasdengklok karena mereka tidak memahami akuntansi, dan banyak dari mereka tidak tahu betapa pentingnya menulis pembukuan. Akibatnya, laporan finansial yang mereka buat hanya berfokus pada keuntungan dan tidak menilai hasil pencapaian usahanya. Namun, 45% UMKM di Indonesia menggunakan informasi akuntansi dan 55% tidak (IAI Global). Data statistik berikut menunjukkan penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Indonesia :



Gambar 1. Penggunaan informasi Akuntansi di Kalangan UMKM di Indonesia

Sumber : Berita Ikatan Akuntansi Indonesia

Data menunjukkan bahwa bagian besar UMKM di Indonesia belum menggunakan informasi akuntansi secara efektif pada operasi mereka. Ini menunjukkan bahwa kita perlu meningkatkan pengetahuan akuntansi dan memberi UMKM sumber daya dan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Peran informasi akuntansi memiliki banyak guna untuk para pemilik UMKM sebagai alat pengendali keuangan untuk menentukan keberhasilan usaha dan pemilik usaha dapat mengambil keputusan, sehingga dapat memantau perkembangan usahanya sendiri (Hatta & Budiyati, 2021). Sangat menarik untuk melihat

bagaimana bisnis kecil serta menengah (UMKM) melihat penggunaan informasi akuntansi. Pemilik UMKM akan mendorong guna informasi akuntansi dalam bisnis mereka jika mereka pikir itu penting. Pelatihan akuntansi sangat penting karena mengingat pentingnya informasi akuntansi. (Risa et al., 2021).

Aspek pertama yang memengaruhi pemakaian informasi akuntansi oleh UMKM ialah pengetahuan akuntansi yang rendah dan pemahaman yang buruk tentang akuntansi untuk mengelola laporan keuangan usahanya sendiri (Nurhikmah et al., 2024). Faktor kedua yang penting adalah Tingkat Pendidikan, jika para pelaku UMKM menempuh pendidikan yang lebih baik, akan lebih mudah para usaha menentukan kemampuan dan keahliannya dalam menjalankan usahanya (Hatta & Budiyati, 2021). Pengalaman usaha merupakan faktor ketiga yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu lamanya seseorang menekuni bidang usahanya akan membentuk pengetahuan serta keterampilan akibat adanya pengalaman yang dimiliki (Mubarokah & Srimindarti, 2022). Skala usaha merupakan faktor keempat yang mempengaruhi skala usaha, Salah satu indikator perkembangan suatu perusahaan adalah ukuran bisnisnya, sehingga bertambahnya karyawan tiap tahun maka menandakan bahwa perusahaan berkembang dengan baik (Kaukab et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mubarokah & Srimindarti, 2022), menemukan bahwa tingkat pendidikan, skala bisnis, dan pengalaman kerja adalah factor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian tersebut diselesaikan oleh (Nurhikmah et al., 2024), menemukan bahwa pemahaman akuntansi dan motivasi kerja berdampak

nyata pada penggunaan informasi akuntansi. Studi tersebut dilaksanakan oleh (Mustofa & Trisnaningsih, 2021) mengetahui bahwa pengalaman kerja tidak dipengaruhi terhadap informasi akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Hatta & Budiyati, 2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak dipengaruhi signifikan pada penggunaan informasi akuntansi.

(UMKM di Rengasdengklok tentang penggunaan informasi akuntansi. Pemilik usaha kecil (UMKM) menghadapi masalah dengan akuntansi karena mereka tidak terbiasa dengannya. Banyak dari mereka bahkan belum memahami pentingnya pencatatan pembukuan. Akibatnya, laporan finansial yang dibuat oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) hanya melihat keuntungan dan tidak menilai hasil pencapaian usahanya. Penelitian ini akan mempertimbangkan pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan skala bisnis sebagai faktor-faktor yang relevan, mengingat kondisi tersebut.

Berdasarkan hasil studi sebelumnya yang berubah-ubah dengan studi terdahulu peneliti menguji variabel yang telah diuji sebelumnya dan menemukan hasil yang tidak sama, dengan perubahan tempat peneliti pada UMKM di kecamatan rengasdengklok. Tujuannya ialah guna mengetahui apakah variabel seperti pemahaman mereka tentang akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja sebelumnya, dan skala usaha mempengaruhi seberapa baik mereka menggunakan informasi akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kegunaan Keputusan (*decision usefulness theory*)

Teori kegunaan keputusan membahas betapa pentingnya informasi akuntansi yang berkualitas tinggi agar

pengguna bisa membuat keputusan yang lebih baik. Penyusunan *Board of Financial Accounting Standards* (FASB), atau *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat, menghasilkan teori ini. Untuk memastikan bahwa cakupan informasi akuntansi memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan yang akan menggunakannya, penyaji informasi akuntansi harus mempertimbangkan aspek-aspek berikut. Ini termasuk berapa banyak laporan keuangan yang dibutuhkan pengguna saat menyajikan informasi akuntansi.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Keahlian yang tinggi pada bidang akuntansi akan mendatangkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi. Ini dijadikan oleh pemahaman yang mendalam pelaku UMKM terhadap data, bukti, dan informasi terkait cara penulisan, pengelompokan, dan ringkasan peristiwa ekonomi. Tingkat penggunaan informasi akuntansi yang lebih tinggi tentu memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengambilan keputusan (Made et al., 2020). Hubungannya dengan teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi. Ini sesuai dengan studi (Mustofa & Trisnaningsih, 2021) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan pada penggunaan informasi akuntansi.

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Pengaruh Tingkat Pendidikan pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Tingkat pendidikan yang diacu ialah pendidikan formal yang telah ditempuh melalui pemilik UMKM, termasuk tingkat SD, SMP, SMA, D3, dan sarjana. Peningkatan tingkat pendidikan diharapkan dapat membawa peningkatan dalam pengetahuan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas usaha UMKM (Khadijah & Purba, 2020). Hubungannya dengan teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi. Hasilnya sesuai dengan studi (Khadijah & Purba, 2020) maka tingkatan pendidikan berdampak nyata signifikan pada penggunaan informasi akuntansi.

H2: Tingkatan Pendidikan berdampak pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Pengaruh pengalaman usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengalaman usaha adalah proses di mana pemilik usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya (Utomo et al., 2023). Selain itu, lama kerja seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap karakteristik kerja, di mana durasi kerja yang lebih lama dalam menggunakan sistem informasi akuntansi bisa meningkatkan kinerja individu dan mendukung efektivitas dalam penyajian informasi akuntansi. Hubungannya dengan teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi. Hasilnya sebanding dengan studi (Listifa & Agus, 2021) maka pengalaman usaha

berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

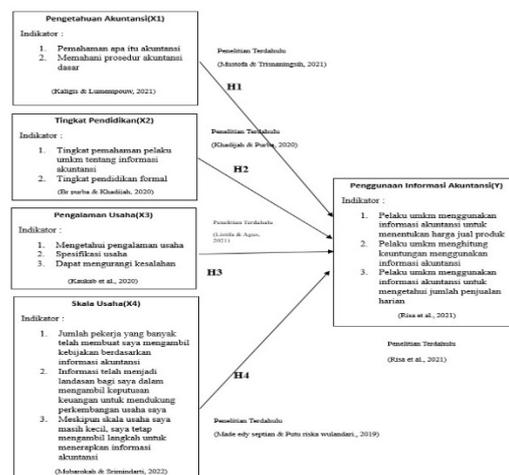
H3: Pengalaman Usaha berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Pengaruh skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Skala usaha sebagai keahlian perusahaan guna mengendalikan operasionalnya dengan mempertimbangkan jumlah aset, tenaga kerja, dan keuntungan yang dihasilkan secara berkala (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Kapasitas suatu perusahaan untuk mengelola operasionalnya disebut skala usaha, yang diukur berdasarkan jumlah aset, tenaga kerja, dan penghasilan yang diperoleh selama waktu tertentu. Hubungannya dengan teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi. Hasil ini sebanding dengan studi (Made edy septian & Putu riska wulandari., 2019) maka skala usaha berdampak positif pada penggunaan informasi akuntansi.

H4: Skala Usaha berdampak pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

KERANGKA PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Data primer yang dikumpulkan dari pelaku UMKM di kecamatan Rengasdengklok secara langsung dan secara online adalah alasan mengapa penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Keputusan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif didasarkan pada kenyataannya data yang dipakai ialah data numerik yang akan dianalisis secara statistik.

Populasi penelitian yang menjadi target adalah para pelaku UMKM di Kec. Rengasdengklok, yang sebanyak 2,540 UMKM dan terdaftar dalam dinas perdagangan koperasi dan UKM Kota Karawang.

Metode Slovin dapat mengukur ukuran sampel antara sepuluh hingga dua puluh persen populasi penelitian. Sebanyak 2,540 UMKM ada di Kecamatan Rengasdengklok, jadi guna mencapai kesesuaian, presentase kelonggaran yang dipakai ialah sepuluh persen dari perolehan penghitungan. Perhitungan menunjukkan bahwa 97 dari semua UMKM di Kecamatan Rengasdengklok adalah responden..

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada pelaku UMKM secara langsung atau online, yang terdiri dari daftar pertanyaan yang relevan dengan penelitian, guna mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan untuk studi ini.

Regresi linear berganda adalah teknik analisis data yang dipakai. Sebelum uji asumsi klasik digunakan, validitas dan reliabilitas data diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

Untuk analisis ini, responden adalah pemilik (UMKM), yang berjumlah 97 dari seluruh UMKM yang

terletak di sekitar Kecamatan Rengasdengklok.

Tabel 1. Profil UMKM

Keterangan	Total	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	32	33%
Perempuan	67	67%
Total	97	100%
Jenis usaha		
Dagang	56	58%
jasa	41	42%
Total	97	100%
Pendidikan		
D3	9	9%
S1	16	17%
SD	2	2%
SMA	53	54%
SMP	17	18%
Total	97	100%
Lama usaha		
>10 thn	10	10%
1-5 thn	35	36%
6-10 thn	52	54%
Total	97	100%

Berdasarkan hasil diatas ada perbedaan jenis kelamin yang cukup signifikan, jenis usaha dominan oleh pedagang, Tingkat Pendidikan didominasi oleh mereka yang telah menyelesaikan SMA, dan untuk jangka waktu usaha didominasi dari 6 hingga 10 tahun.

Uji Validitas

Uji validitas ini diperlukan guna menentukan validitas pernyataan kita dan penelitian kita. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian validitas :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Hasil Validitas
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,609	0,1975	Valid
	X1.2	0,762	0,1975	Valid
	X1.3	0,783	0,1975	Valid
	X1.4	0,753	0,1975	Valid
	X1.5	0,758	0,1975	Valid
Tingkat Pendidikan (X2)	X2.1	0,724	0,1975	Valid
	X2.2	0,804	0,1975	Valid
	X2.3	0,627	0,1975	Valid
	X2.4	0,778	0,1975	Valid
	X2.5	0,627	0,1975	Valid

Pengalaman Usaha (X3)	X3.1	0,754	0,1975	Valid
	X3.2	0,687	0,1975	Valid
	X3.3	0,683	0,1975	Valid
	X3.4	0,541	0,1975	Valid
	X3.5	0,591	0,1975	Valid
Skala Usaha (X4)	X4.1	0,609	0,1975	Valid
	X4.2	0,706	0,1975	Valid
	X4.3	0,589	0,1975	Valid
	X4.4	0,624	0,1975	Valid
	X4.5	0,601	0,1975	Valid
Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,739	0,1975	Valid
	Y.2	0,802	0,1975	Valid
	Y.3	0,752	0,1975	Valid
	Y.4	0,711	0,1975	Valid
	Y.5	0,802	0,1975	Valid

Karena nilai r tabel > nilai hitung, table menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.

Uji Reabilitas

Suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60. Berikut hasil uji reabilitas :

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
X1	0,785	Reliabel
X2	0,756	Reliabel
X3	0,663	Reliabel
X4	0,613	Reliabel
Y	0,816	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada semua variabel independen dengan menerapkan pengujian Kolmogorov Smirnov. Apabila perolehan Sig diatas 5% data tersebut dapat dikatakan diseminasi normal atau sebaliknya jika nilai signifikasinya dibawah 5% oleh karena itu, data ini dapat dianggap tidak biasa. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian normalitas ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23367294
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.054
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c

Perolehan pengujian normalitas memiliki angka signifikan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov yaitu bernilai 0,144 nilai ini melebihi 0,05, maka data tercatat secara normal, jadi asumsi normalitas penelitian ini dipenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.132	4.538		.249	.804		
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	.505	.089	.515	5.664	.000	.898	1.113
	TINGKAT PENDIDIKAN	.067	.096	.063	.688	.487	.902	1.108
	PENGALAMAN USAHA	.142	.148	.083	.962	.339	.997	1.003
	SKALA USAHA	.292	.128	.198	2.280	.024	.991	1.009

a. Dependent Variable: INFORMASI AKUNTANSI

Multikolinearitas diuji guna mengidentifikasi apakah model regresi menunjukkan hubungan dengan *variable independent*. Multikolinearitas terjadi jika toleransi < 0,10 atau VIF > 10. Tabel di atas menunjukkan maka tidak ada multikolinearitas pada semua variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna menentukan apakah konsep heteroskedastisitas klasik salah atau tidak. Nilai absolute residual tidak standar sebagai variabel dependen dan variabel bebas diregresikan dengan uji glejser. (Khadijah & Purba, 2020).

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.324	2.019		1.151	.253
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	.280	.131	.538	2.142	.035
	TINGKAT PENDIDIKAN	.124	.092	.223	1.347	.181
	PENGALAMAN USAHA	-.415	.186	-.690	-2.232	.028
	SKALA USAHA	.036	.081	.046	.449	.655

a. Dependent Variable: ABSRES

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai sig X1 senilai 0,035, X2 senilai 0,181, X3 senilai 0,028 serta X4 senilai

0,655 dimana keempat variabel nilai sig melebihi 0,05 maka heteroskedastisitas tidak ada.

Analisis Deskriptif

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN AKUNTANSII	97	7	23	14,18	3,935
TINGKAT PENDIDIKAN	97	6	25	18,70	3,698
PENGALAMAN USAHA	97	8	24	16,29	3,461
SKALA USAHA	97	10	25	20,32	2,798
INFORMASI AKUNTANSI	97	7	24	18,39	3,639
Valid N (listwise)	97				

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa peneliti mengumpulkan data tentang variabel pengetahuan akuntansi, dengan nilai minim 7 dan nilai max 23, nilai standar pengetahuan akuntansi sebesar 14,18, dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi sebesar 3,935. Dalam data tersebut, variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai minim 6, nilai max 25, nilai standar tingkat pendidikan 18,70, dan standar deviasi data tingkat pendidikan adalah 3,698. Dari data tersebut, variabel pengalaman usaha mempunyai nilai minim 8 dan nilai max 24. Nilai pengalaman usaha *mean* ialah 16,29 serta standar deviasi data pengalaman usaha ialah 3,461. Dari data tersebut, variabel skala bisnis mempunyai nilai minim 10 dan nilai max 25, nilai skala bisnis rata-rata adalah 20,32, dan standar deviasi data skala bisnis adalah 2,798. Variabel informasi akuntansi mempunyai nilai minim 7 sedangkan nilai max 24. Nilai standar informasi akuntansi adalah 18,39 dan standar deviasi data informasi akuntansi adalah 3,639. Jadi, kita bisa mengatakan bahwa semua data tersebar dengan baik.

Uji F

Tabel berikut menunjukkan uji F, yang mengevaluasi faktor yang

memengaruhi variabel dependen dan variabel independen :

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267,276	4	66,819	6,124	.000 ^b
	Residual	1003,838	92	10,911		
	Total	1271,113	96			

Seperti yang terlihat diatas banyak faktor berpengaruh pada informasi akuntansi, termasuk tingkat pendidikan, pengalaman bisnis, dan skala bisnis. karena nilai sig 0,00 lebih rendah dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24,462	2,841	
	PENGETAHUAN AKUNTANSII	-.309	.222	-.334
	TINGKAT PENDIDIKAN	-.499	.156	-.507
	PENGALAMAN USAHA	.935	.320	.890
	SKALA USAHA	-.374	.124	-.287

Table 9 menunjukkan persamaan regresi linier berganda untuk studi ini: $Y = 24,462 + -0,309 X_1 + -0,499 X_2 + 0,935 X_3 + -0,374 X_4$.

Uji t

Guna menentukan seberapa besar dampak satu *variable independent* pada semua *variable dependent*, uji statistik t digunakan (Ghozali,2016:97). Jika nilai tersebut signifikan p kurang dari 0,05, Ho ditolak; sebaliknya, apabila perolehan tersebut *Sig p > 0,05*, Ho

diterima. Ini mengindikasikan bahwasanya *variable independent* dan masing-masing dari variabel dependen saling mempengaruhi.

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.462	2.841		8.609	.000		
	PENGETAHUAN AKUNTANSII	-.309	.222	-.334	-1.394	.167	.149	6.690
	TINGKAT PENDIDIKAN	-.499	.156	-.507	-3.205	.002	.343	2.916
	PENGALAMAN USAHA	.935	.320	.890	2.923	.004	.093	10.790
	SKALA USAHA	-.374	.124	-.287	-3.011	.003	.943	1.061

a. Dependent Variable: INFORMASI AKUNTANSI

Karena nilai signya sejumlah $0,167 > 0,05$, tabel ini terbukti maka pengetahuan akuntansi (X1) tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan. Ada potensi bahwa tingkat pendidikan (X2), pengalaman usaha (X3), serta skala usaha (X4) mempengaruhi pemakaian informasi akuntansi (Y), karena nilai sig tingkat pendidikan (X2) sebesar 0,002, pengalaman usaha (X3) sejumlah 0,004, dan skala usaha (X4) sejumlah $0,003 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.210	.176	3.303

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel, ada dampak *variable independent* pada *variable dependent* senilai 17,6%, dengan nilai Adjusted R, sebesar 0,176.

Pembahasan

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Perolehan pengujian statistik mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Oleh

karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak, menunjukkan tidak adanya dampak positif dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Temuan ini selaras dengan penelitian Afrianti dan Halim (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berkontribusi pada peningkatan penggunaan informasi akuntansi, namun bertentangan dengan hasil studi Made et al. (2020), yang menemukan adanya pengaruh positif dari pengetahuan akuntansi.

Pelaku UMKM setuju bahwa memahami akuntansi akan mendorong UMKM untuk berbisnis dan mengembangkan bisnis mereka. Mereka juga setuju bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Namun, analisis data menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak mempunyai pengetahuan tentang ilmu akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi, sehingga pemilik UMKM tidak mempunyai pandangan ke depan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan. Maka hasil penelitian ini berbeda dengan teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi, hal tersebut menunjukan bahwa para pemilik UMKM yang berada di kecamatan rengasdengklok tidak memahami akuntansi dan tidak menggunakan akuntansi dengan baik untuk mencatat keuangan usahanya.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Perolehan dari tes statistik membuktikan tingkatan pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, bisa menyimpulkan bahwasanya H2 diterima, yang berarti tingkatan

pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Hal ini sebanding dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwasanya tingkat pendidikan berdampak nyata pada penggunaan informasi akuntansi (Listifa & Agus, 2021) dan peneliti ini tidak sebanding dengan studi sebelumnya yang menunjukkan maka tingkat pendidikan tidak berdampak nyata pada penggunaan informasi akuntansi (Nurhikmah et al., 2024).

Hal tersebut menyampaikan besarnya tingkatsanya pendidikan yang diterima oleh pemilik UMKM, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan informasi akuntansi di operasi bisnis mereka. Maka hasil penelitian ini mendukung teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi, hal tersebut menunjukkan maka semakin tinggi tingkat pendidikan, bahwa kesadaran untuk menggunakan informasi akuntansi dari bidang operasi, manajemen dan keuangan akan membantu mereka melakukan usaha dengan lebih baik dan memudahkan pengambilan keputusan.

Pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Perolehan pengujian statistik membuktikan pengalaman usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, H3 dapat diterima karena pengalaman usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan optimal. Ini cocok dengan studi terdahulu yang mengatakan bahwasanya pengalaman kerja berdampak nyata pada penggunaan informasi akuntansi (Romandhon et al., 2023) dan peneliti ini tidak sesuai dengan studi terdahulu yang menunjukkan maka pengalaman kerja tidak berdampak

nyata pada penggunaan informasi akuntansi (Romandhon & Taqwim, 2022).

Hal tersebut mengindikasikan pemilik dan karyawan UMKM di Kec. Rengasdengklok mempunyai pengalaman yang akan sangat berguna dalam penyebaran dan penggunaan informasi akuntansi yang mempunyai kualitas tinggi. Maka hasil studi ini mendukung teori kegunaan keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi, Hal ini membuktikan maka pengalaman kerja seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik pekerjaannya. Pengalaman yang lebih lama menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memajukan kinerja seseorang dan membantu menyajikan informasi akuntansi dengan lebih efisien.

Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Perolehan pengujian statistik membuktikan skala bisnis mempengaruhi pada penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, H4 diterima, dengan kata lain skala bisnis berdampak nyata terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini sebanding dengan studi terdahulu yang mengindikasikan bahwasanya skala bisnis berdampak nyata pada penggunaan informasi akuntansi (Br purba & Khadijah, 2020) dan peneliti ini tidak sesuai dengan studi terdahulu yang menunjukkan maka skala bisnis tidak berdampak nyata pada penggunaan informasi akuntansi (Kaligis & Lumempouw, 2021).

Hal ini membuktikan bahwasanya skala bisnis ialah kapasitas perusahaan untuk mengelola operasionalnya, yang diukur berdasarkan total aset, tenaga kerja, dan pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Maka hasil penelitian ini mendukung teori kegunaan

keputusan ini memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam penyajian informasi akuntansi, Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan UMKM di kecamatan Rengasdengklok memiliki skala usaha atau jumlah karyawan yang besar, yang berdampak pada penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasilnya menunjukkan bahwa hal-hal seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran bisnis memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Dengan kata lain, pemilik UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih besar akan lebih sering menggunakan data akuntansi dalam operasi bisnis mereka yang memiliki skala bisnis yang lebih besar atau banyak karyawan. Selain itu, pengalaman yang dipunyai oleh pekerja dan pemilik UMKM di Kec. Rengasdengklok akan sangat menolong pada tahapan. Sementara pemahaman akuntansi tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, para pelaku UMKM di kecamatan Rengasdengklok tidak memahami akuntansi dan tidak menggunakan akuntansi dengan baik untuk mencatat keuangannya.

Implikasi dan Saran

Implikasi

Implikasi dari Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku UMKM untuk membantu mereka menulis laporan keuangan yang lebih baik. Untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dan membantu dalam membuat keputusan tentang pengembangan bisnis. Meningkatkan tingkat pendidikan guna mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Selain itu UMKM juga dianjurkan untuk meningkatkan skala bisnis yang besar atau jumlah staf yang besar dan meningkatkan pengalaman usaha yang

lebih baik. Hal tersebut agar minat untuk penggunaan informasi akuntansi lebih tinggi.

Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya akan memperluas topik penelitian dengan menambahkan variabel lain selain yang dibahas dalam pembahasan ini, misalnya seperti pendapatan UMKM. Mereka juga diharapkan untuk memperluas jumlah sampel atau mengganti bidang UMKM lain untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Br purba, N. M., & Khadijah, K. (2020). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Ukm di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 146–155. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3700>
- Hatta, A. J., & Budiyati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Ukm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Information, A., Micro, O. F., Enterprise, M., & Gianyar, I. N. (2019). *I Made Edy Septian Santosa Putu Riska Wulandari*. 2(3), 368–376.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.

- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Khadijah, & Purba. (2020). Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 79–87. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1355/1181>
- Listifa, W., & Agus, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Made, N., Prihandani, I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. 8(1), 67–73.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- NURHIKMAH, N., BAMBANG, B., & NURABIAH, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Bima. *Ganec Swara*, 18(1), 303. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.762>
- Risa, E., Agussalim, M., & Putri, A. S. R. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *Pasero Jurnal*, 3(4), 903–915.
- Romandhon, R., Mubarokah, Z., & Efendi, B. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 115–124. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.4183>
- Romandhon, R., & Taqwim, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan*, 2, 40–50.
- Utomo, M. P., Sembiring, C. L., & Astriani, D. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(3), 627–638. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.2817>